

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi ialah badan usaha yang organisasi didirikan khusus capaiannya agar membantu kesejahteraan untuk anggotanya. Capaiannya hendak mensejahterakan tersebut menekankan bagi sektor ekonomi. Badan usaha ini dibentuk khusus melalui asas kekeluargaan, karena badan usaha ini hendak mengutamakan keanggotaan didalamnya. Definisi koperasi juga dinyatakan pada undang-undang Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Pada Pasal 1 UU yang menyatakan bawasanya koperasi ialah badan usaha yang mempunyai anggota perseorangan maupun badan hukum melalui landasan aktivitas dasar prinsip pada koperasi.

Koperasi ialah badan yang mengoperasikan sebuah aktivitas usaha juga jasa yang begitu mendukung serta dibutuhkan oleh anggota koperasi juga masyarakat. Aktivitas usaha yang arahnya bisa berwujud pelayanan keperluan keuangan, perkreditan, aktivitas penjualan, maupun aktivitas lain. Menurut Cooperative Alliance (ICA) menegaskan bawasanya koperasi ialah suatu himpunan orang-orang yang berupa otonom yang bersatu dengan sukarela supaya mencukupi keperluan serta aspirasi bersama pada bidang ekonomi, sosial serta budaya lewat institusi yang dipunyai bersama serta dipantau dengan demokratis. Capaian utama kegiatan koperasi ialah mensejahterakan anggota terkhususnya juga masyarakat umum, dikarenakan koperasi dilihat selaku soko guru ekonomi Indonesia yang meluas dari bawah meluas berwujud badan usaha sejenisnya, melingkupi Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKzP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), serta yang

lainnya. Supaya meraih tujuan itu koperasi mengadakan beberapa usaha yang berdayaguna untuk anggotanya maupun itu selaku produsen ataupun konsumen. Aktivitas operasional lainnya diantaranya yakni menjalankan misi selaku pendorong perluasan ekonomi daerah, penyokong perluasan Usaha Kecil Menengah, yang mana pada semua aktivitas lembaga itu ialah meraih laba yang dipakai agar menjaga keberlangsungan hidup serta ketererusan pengoperasinya. Saat ini bermunculan hadir koperasi baru, koperasi yang telah otonom ataupun yang belum otonom, yang membuat persaingan guna memperluas usahanya. Supaya meminimalisir kompetisi diantara koperasi ataupun instansi usaha sejenisnya, dibutuhkan sebuah pusat penyelenggaraan serta pengorganisasian koperasi yang baik. Manajemen yang menjalankan sumber daya dengan tepat guna juga berhasil ialah upaya dalam menyokong kenaikan penyelenggaraan koperasi yang memerlukan analisa untuk laporan keuangan. Bagian keuangan selaku suatu pusat daya strategis dalam memperluas bisnis serta keberlangsungan hidup koperasi. Kemudian bisa memastikan beberapa prospek penghasilan sumber dana lewat biaya yang murah, juga agar membiayai beberapa aktivitas selaras pada prioritas yang sudah dirancang.

Analisis laporan keuangan memiliki orientasi supaya mendeteksi sampai dimana kemajuan usaha antar koperasi itu pada tahun ke tahun serta ketepatan penyelenggaraan koperasi. Melalui diketahuinya tingkatan fluktuasi keuangan tersebut baik itu modal, keuntungan, ataupun bisa melihat kondisi ataupun prospek koperasi berikutnya. Analisis laporan keuangan yang dipakai supaya menilai prestasi manajemen ketika mengorganisasikan usaha koperasi. Laporan keuangan selaku pusat informasi yang berdayaguna, apabila laporan keuangan pada beberapa

periode perbandingan. Melalui parameter laporan keuangan itu bisa mendukung pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisa kemajuan koperasi. Berikutnya bisa dilihat juga koefisien tidaknya team manajemen ketika menjalankan koperasi. Konsepsi analisa rasio ialah sebuah alat dalam memastikan apakah bidang usaha itu likuid saat menyelenggarakan usahanya. Analisa laporan keuangan sebuah institusi maupun badan usaha lain dilangsungkan selaras pada situasi perusahaan maupun insitisi lain tersebut, dikarenakan tak semuanya perusahaan melangsungkan analisis laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bawasanya laporan keuangan ialah aktivitas pemberitahuan yang melingkupi laporan neraca, laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan yang dikaji lewat beberapa jalan meliputi, laporan catatan, arus kas, serta laporan lain yang menjadi bidang integral laporan keuangan. Laporan keuangan berguna untuk memastikan koperasi agar menyusun laporan keuangan secara benar. Analisis Laporan Keuangan ialah instrument yang layak supaya dipaka selaku bahan analisa kinerja koperasi, dikarenakan pada laporan keuangan memiliki informasi yang berguna selayaknya sumber daya perusahaan, tanggungjawab ataupun hutang serta aset pemilik. (Arifah, Atmaja, & Verawati, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Identifikasi masalah yang utama akan dibahas adalah untuk menganalisis laporan keuangan pada koperasi Sari Rahayu Nadi Sejahtera Tahun 2019-2021.

1.3 Metode Penelitian

Teknik analisa data yang dipakai pada studi ini ialah analisis deskripsi kualitatif, dimana pada studi ini menyajikan gambaran yang benar-benar terjadi dilapangan. Yang dimana studi ini akan mengambil lokasi di Koperasi Sari Rahayu Nadi Sejahtera. Sehingga teknik pada pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi berupa pengambilan data kemudian diolah dianalisis sehingga menjadi hasil penelitian.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang bisa diraih melalui dilaksangsungkannya studi ini ialah seperti berikut:

1.5.1. Bagi Mahasiswa

Perolehan studi ini bermanfaat guna memperluas wawasan terkait implementasi koperasi guna memajukan koperasi di kabupaten Buleleng.

1.5.2. Bagi koperasi

Studi ini dihendaki bisa memberikan pengetahuan untuk penginputan data koperasi bagi koperasi untuk kemajuan koperasi di Kabupaten Buleleng.

1.5.3. Bagi Univeritas Pendidikan Ganesha

Perolehan studi ini dihendaki bisa selaku bahan guna memperluas informasi ataupun memperluas bahan referensi bagi studi berikutnya terkhususnya pada pengembangan koperasi di Kabupaten Buleleng.